

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian *posttest* kemampuan interpretasi grafik pada konsep gerak siswa untuk kelas eksperimen lebih besar secara signifikan dibandingkan siswa kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi diperoleh 0.002 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0.05.
2. Pencapaian *posttest* keterampilan membuat grafik pada konsep gerak untuk siswa kelas eksperimen lebih besar secara signifikan dibandingkan siswa kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi diperoleh 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0.05.
3. Peningkatan kemampuan interpretasi grafik untuk siswa kelas eksperimen lebih meningkat daripada siswa kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 58 % (0.58) sedangkan pada kelas kontrol sebesar 43% (0.43).
4. Peningkatan keterampilan membuat grafik untuk siswa kelas eksperimen lebih meningkat daripada siswa kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 59% (0.59) sedangkan pada kelas kontrol sebesar 33% (0.33).
5. Keterlaksanaan proyek siswa dalam *WISE* pada umumnya terlaksana dengan capaian kegiatan proyek sebesar 100%, hanya pada kegiatan pendahuluan (*observe*) hanya 94%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Kesulitan siswa dalam menginterpretasi pada kemampuan menghitung besaran seperti menghitung kecepatan atau percepatan, dapat dilakukan penguatan lagi seperti pada pembelajaran konvensional dan penekanan konten pembelajaran dalam *WISE*.
2. Peningkatan kemampuan membuat grafik yang rendah dalam menentukan dan menuliskan nama sumbu grafik sebaiknya ditekankan berdasarkan hubungan besaran yang ditinjau seperti hubungan antara posisi dan waktu atau hubungan antara kecepatan dan waktu.
3. Dalam membuat grafik pada konsep gerak sebaiknya siswa melakukan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Sehingga, siswa tidak memfokuskan perhatian pada hasil akhir yaitu bentuk kurvanya saja. Setiap tahapan ini penting ditempuh karena dapat melatih kemampuan proses dalam membuat grafik.